PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN RUMAH WALET DI KELURAHAN SIANTAN HULU KECAMATAN PONTIANAK UTARA

SKRIPSI

TETANIA MAYANG SARI
NIM G1011161188

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Rumah Walet Di Kelurahan Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, 2 September 2023

Tetania Mayang Sari
G1011161188

ABSTRAK

TETANIA MAYANG SARI. Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Rumah Walet Di Kelurahan Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara. Dibimbing oleh GANJAR OKI WIDHANARTO dan SLAMET RIFANJANI.

Persepsi pada hakikatnya adalah merupakan proses penilaian seseorang terhadap obyek tertentu. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah ilmiah adalah saling berinteraksi. Saat ini Indonesia merupakan produsen dan pengekspor sarang walet terbesar di dunia. Mencapai lebih dari 75% yang beredar di dunia berasal dari Indonesia. Di Kelurahan Siantan Hulu Kota Pontianak terdapat beberapa yang tidak sesuai dengan pembangunan rumah walet yang ideal untuk burung walet karena berdekatan dengan pemukiman masyarakat. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat Kelurahan Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara terhadap keberadaan rumah walet. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap keberadaan rumah walet di Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara. Populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 59 kepala keluarga di Kelurahan Siantan Hulu. Teknik pengumpulan data pada masyarakat dilakukan dengan purposive random sampling. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa, persepsi masyarakat berada pada kategori negatif terhadap keberadaan rumah walet di Kelurahan Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara dengan persentase 64%.

Kata kunci: Persepsi, Masyarakat, Rumah Walet

TETANIA MAYANG SARI. Perceptions, Level of Knowledge and Cosmopolitan Level of The Community Towards The Exiatence of Swallow Houses In Siantan Hulu Village, North Pontianak Sub-District. Supervised by GANJAR OKI WIDHANARTO and SLAMET RIFANJANI.

Abstract

Perception is essentially a process of assessing a person against a particular object. Society is a group of people who get along with each other, in scientific terms interacting with each other. Indonesia is currently the largest producer and exporter of swallow's nest in the world. Reaching more than 75% circulating in the world comes from Indonesia. In Siantan Hulu Village, Pontianak City, there are several that are not in accordance with the ideal swiftlet house construction for swallows because they are close to community settlements. The formulation of the problem in this study is how the perception of the people of Siantan Hulu Village, North Pontianak District on the existence of swiftlet houses. The purpose of this study was to determine the public perception of the existence of swiftlet houses in Siantan Hulu, North Pontianak District. The population sampled in this study were 59 heads of families in Siantan Hulu Village. Data collection techniques in the community were carried out by purposive random sampling. Based on the results and discussion, it can be concluded that the public perception is in the negative category towards the existence of swiftlet houses in Siantan Hulu Village, North Pontianak District with a percentage of 64%.

Keywords: Perception, Community, Swiftlet House

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN RUMAH WALET DI KELURAHAN SIANTAN HULU KECAMATAN PONTIANAK UTARA

TETANIA MAYANG SARI
G1011161188

SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN RUMAH WALET DI KELURAHAN SIANTAN HULU KECAMATAN PONTIANAK UTARA

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh :

TETANIA MAYANG SARI

Telah dipertaruhkan di depan Tim Penguji
pada tanggal 2 September 2023

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ir. Ganjar Oki W, S.Hut, M.Sc., IPU	Dr. Ir. Slamet Rifanjani, S.Hut, M.P., IPM
NIP. 197810262002121002	NIP. 197412072002121004

Penguji I	Penguji II
Ir. H. Sofyan Zainal, M.Si	Ir. Herlina Darwati, S.Hut, M.P, IPM
NIP. 195902151987101001	NIP.197606262002122003

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ir. H. Farah Diba, S.Hut, M.Si, IPU
NIP. 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian ialah Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Rumah Walet Di Kelurahan Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Dr. Ir. Hj. Farah Diba, S.Hut, M.Si, IPU selaku Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura, Bapak Dr. Ir. Ganjar Oki Widhanarto, S.Hut, M.Sc., IPU sebagai dosen pembimbing pertama dan Bapak Dr. Ir. Slamet Rifanjani, S.Hut, M.P., IPM sebagai dosen pembimbing kedua, yang telah banyak memberi saran dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini. Ungkapan terima kasi juga disampaikan kepada kedua orang tua, rekan-rekan mahasiswa, masyarakat Kelurahan Siantan Hulu dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini.

Menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan seluruh pihak yang menjadi pemangku kepentingan.

Pontianak, 2 September 2023

Tetania Mayang Sari
(G1011161188)

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN i
PRAKATA ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 3
Tujuan dan Manfaat Penelitian 3
Hipotesis 3
TINJAUAN PUSTAKA 4
Persepsi 4
Masyarakat 5
Rumah Walet 6
Habitat Burung Walet 7
Pengetahuan 8
Kosmopolitan 9
Kerangka Pikir 10
METODOLOGI PENELITIAN 11
Tempat dan Waktu Penelitian 11
Alat dan Objek Penelitian 11
Jenis dan Sumber Data 11
Variabel Penelitian 11
Teknik Pengumpulan Data 12
Prosedur Penelitian 12
Teknik Pengambilan Sampel 13
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 14
Letak dan Luas 14
Geografi dan Topografi 14

Aksesibilitas 14
HASIL DAN PEMBAHASAN 14
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 14
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur 15
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir 15
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan 16
Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Rumah Walet 17
Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Keberadaan Rumah Walet 18
Kosmopolitan Masyarakat Terhadap Dampak Keberadaan Rumah Walet 18
SIMPULAN DAN SARAN 19
Simpulan 19
Saran 19
DAFTAR PUSTAKA 20

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 14
Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur 15
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir..... 15
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan..... 16
Tabel 5. Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Rumh Walet..... 17
Tabel 6. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Keberadaan RumahWalet 18
Tabel 7. Kosmopolitan Masyarakat Terhadap Dampak Keberadaan Rumah Walet.... 18

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka (Alur) Pikir Penelitian 10
Gambar 2. Peta Penelitian 11

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian 22
Lampiran 2. Daftar Nama-Nama Responden 25
Lampiran 3. Peta Penelitian 27
Lampiran 4. Dokumentasi Lokasi Penelitian 28
Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan Penelitian 29

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan sumberdaya alam hayati yang melimpah, apabila dikelola dengan baik potensi kekayaan tersebut dapat menunjang pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu potensi sumberdaya alam hayati adalah burung walet, burung walet dapat memberi manfaat yang besar baik manfaat ekologi maupun ekonomi.

Keuntungan dari sisi ekologi, burung walet dapat menjadi predator biologis beberapa serangga yang merupakan hama tanaman budidaya. Dalam manfaat ekonomi, sarang burung walet bernilai ekonomi sangat tinggi karena jumlah sarang burung walet yang terbatas dimana burung walet sebagai burung tropis yang hanya terdapat dibeberapa wilayah si Asia, sedangkan konsumen dari sarang burung walet berasal hampir dari seluruh penjuru dunia.

Saat ini Indonesia merupakan produsen dan pengekspor sarang walet terbesar di dunia. Mencapai lebih dari 75% yang beredar di dunia berasal dari Indonesia. Sarang walet banyak diminta, import terbesar saat ini yaitu Hongkong dan Amerika Serikat. Jangkauan pasar sarang walet Indonesia adalah Hongkong, Cina, Taiwan, Singapura, Canada (Dedy 2008). Kalimantan Barat merupakan salah satu penghasil sarang burung walet terbesar di Indonesia dengan menyumbang 78% dari produk nasional. Ada sekitar 3.580 rumah walet yang sudah terdaftar dan berpotensi menjadi salah satu komoditi andalan ekspor.

Pada masa sekarang perkembangan pengetahuan dan teknologi budidaya burung walet, sarang walet yang dulu hanya dapat diperoleh di gua-gua alami, kini telah dapat dibudidayakan dan burung walet berpindah menghuni bangunan yang khusus dirancang mirip dengan ekosistem gua walet. Bangunan rumah walet tersebut merupakan habitat tempat tinggal buatan yang dirancang khusus untuk burung walet membuat sarangnya pada musim berkembang biak.

Bangunan-bangunan rumah walet mulai banyak dibangun baik ditengah kota maupun dipinggir kota. Meningkatnya pembangunan rumah walet diperkotaan mengakibatkan perubahan penggunaan lahan di perkotaan. Menurut Yanifitri (2002), perubahan penggunaan lahan yang terjadi secara mendadak dan tanpa diikuti dengan perencanaan yang matang akan menimbulkan dampak bagi daerah tersebut, apalagi hal

tersebut terjadi di perkotaan yang akan mudah sekali terjadi berbagai permasalahan di dalamnya karena perubahan tersebut.

Beberapa dampak yang diakibatkan rumah walet adalah secara visual mengganggu penampilan kota karena rumah walet dibangun berbentuk kotak menjulang tinggi, sirkulasi udara menjadi panas, bau dari kotoran walet serta timbulnya bunyi yang riuh dari suara pemanggil burung walet, dan kemungkinan adanya dampak yang mempengaruhi kesehatan masyarakat sekitar (Yanifitri 2002).

Manusia sebagai makhluk sosial yang sekaligus juga makhluk individual, maka terdapat perbedaan antara individu yang satu dengan yang lainnya. Adanya perbedaan inilah yang antara lain tidak senang bahkan membenci obyek tersebut. Hal ini sangat tergantung bagaimana individu menanggapi obyek tersebut dengan persepsinya. Pada kenyataannya sebagian besar sikap, tingkah laku dan penyesuaian ditentukan oleh persepsinya (Soehartono 1995).

Persepsi pada hakikatnya adalah merupakan proses penilaian seseorang terhadap obyek tertentu. Menurut Suharto (2005) persepsi merupakan aktivitas mengindera, mengintegrasikan dan memberi penilaian pada obyek-obyek fisik maupun obyek sosial, dan penginderaan tersebut tergantung pada stimulus fisik dan stimulus sosial yang ada di lingkungannya. Sensasi-sensasi dari lingkungan akan diolah bersama-sama dengan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya baik hal itu berupa harapan-harapan, nilai-nilai, sikap, ingatan dan lain-lain.

Di dalam proses persepsi individu dituntut untuk memberikan penilaian terhadap suatu obyek yang dapat bersifat positif/negatif, senang atau tidak senang dan sebagainya. Pengambangan rumah sebagai sarang burunng walet idealnya dilakukan di dataran rendah dan jauh dari pemukiman penduduk. Rumah burung walet juga baik dibangun di daerah persawahan, padang rumput, hutan-hutan terbuka, pantai, danau, sungai, dan rawa-rawa. Namun yang terdapat di Kelurahan Siantan Hulu Kota Pontianak ada beberapa yang tidak sesuai dengan pembangunan rumah yang ideal untuk burung walet karena berdekatan dengan pemukiman masyarakat, sehingga membuat masyarakat yang berada di dekat bangunan rumah burung walet tersebut resah. Selain adanya suara bising pemanggil burung walet yang diputar, serta limbah dari burung walet juga sangat mengganggu bahkan tidak menutup kemungkinan limbah burung walet tersebut dapat membawa virus bagi masyarakat sekitar.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi masyarakat Kelurahan Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara terhadap keberadaan rumah walet?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian persepsi masyarakat terhadap keberadaan rumah walet di Kelurahan Siantan Kecamatan Pontianak Utara Hulu Kota Pontianak ini adalah untuk :

- Menganalisis persepsi masyarakat Terhadap Keberadaan Rumah Walet di Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai persepsi masyarakat terhadap keberadaan rumah burung walet di Kelurahan Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara dan sebagai bahan informasi dan kajian bagi semua pihak yang berkepentingan dalam pengembangan usaha peternakan burung walet.